

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat atau prosedur yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Seperti diungkapkan oleh Nazir (Nazir,1989. Hlm 51) bahwa "metode penelitian memandu seorang peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan". Suatu penelitian akan dapat diselesaikan dengan baik apabila menggunakan metode yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Robert Yin (studi kasus) adalah strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaannya "how" atau "why" (Robert Yin, 2001. hlm 1). Karena itu peneliti merasa metode tersebut sesuai dengan tema yang diteliti. Selain itu dengan menggunakan metode deskriptif akan lebih membantu peneliti dalam mendapatkan informasi secara aktual, factual dan akurat mengenai data-data yang sedang diteliti saat ini.

Menurut Metode studi kasus adalah salah satu variasi atau jenis dari penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mendapatkan informasi dan data dengan gambaran secara sistematis, aktual, faktual dan akurat. Metode deskriptif dengan variasi atau jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif membantu dalam pengumpulan data dengan memaparkan dan menggambarkan data secara sistematis. Dengan jenis penelitian studi kasus membantu peneliti dalam menghimpun dan menganalisis data yang berkenaan dengan sesuatu kasus. jenis penelitian studi kasus sesuai dengan tema atau topik masalah mengenai Teknik Permainan Flute Keroncong Robertus Grasius Bagus Pada Grup Keroncong Pesona Jiwa.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, studi *literature* dan dokumentasi. Dengan mengamati pada objek yang diteliti maka akan dapat diketahui bagaimana teknik permainan flute Robertus Grasius Bagus pada grup keroncong Pesona Jiwa, maka ini akan dijadikan contoh untuk penelitian. Adapun teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik atau metode yang biasa dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam karya tulisnya. Metode ini dianggap paling efektif karna peneliti terjun langsung atau bertemu langsung dengan objek yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke tempat Robertus Grasius Bagus bermain musik keroncong misalnya penulis pernah melihat Robertus Grasius Bagus bermain flute keroncong pada acara festival keroncong di litta fm dan ketika Robertus Grasius Bagus bermain keroncong di sekolah musik Irama Jl, Riau.

b. Wawancara

Wawancara merupakan satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yaitu Robertus Grasius Bagus agar mendapat jawaban terhadap penelitian secara murni mengenai pola permainan flute keroncong yang terjadi pada teknik Robertus Grasius Bagus serta ornamentasi atau teknik jatuhnya Robertus Grasius Bagus ketika memberikan hiasan flute pada lagu keroncong asli, Adapun orang yang di wawancarai dalam penelitian ini

1. Robertus Grasius Bagus

Robertus Grasius Bagus ialah subjek utama yang dijadikan fokus penelitian, wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2014, 27 Desember 2014, 10 Januari 2015, dan 17 Januari 2015.

2. Hery Supiarza.

Hery Supiarza ialah dosen seni musik UPI yang saya anggap mengerti atau paham dengan keseluruhan musik keroncong. Beliau sendiri adalah pemain flute keroncong, beliau pun sangat mengerti banyak tentang flute keroncong, teknik-teknik flute keroncong dan kenal dengan Robertus Grasius Bagus. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 oktober 2014 dibawah pohon kelapa FPBS lama.

3. Galih Sutresna Indraswara

Galih ialah seniman keroncong yang mempunyai banyak pengetahuan tentang teknik permainan flute Galih adalah muridnya Hery Supiarza yang punya wawasan musik keroncong yang luas dan kenal dengan Robertus Grasius Bagus. Wawancara dilakukan pada 15 oktober 2014 ketika Galih sedang berlatih keroncong dengan Omar Bakri di FPBS lama lantai 1.

c. Studi Literatur

Dilakukan dengan mencari beberapa referensi melalui buku teks, partitur lagu-lagu keroncong, internet, majalah keroncong, makalah, skripsi dan tulisan ilmiah tentang musik keroncong. Studi literature ini penuleliti lakukan untuk mencari sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan subjek yang diteliti oleh peneliti.

d. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan data yang sudah ada, peneliti menggunakan beberapa alat dokumentasi seperti kamera digital dan handpone, dalam melakukan wawancara peneliti merekam beberapa contoh ornamentasi flute Robertus Grasius Bagus. Selain menggunakan alat perekam, peneliti menggunakan handpone untuk mengambil foto sebagai alat dokumentasi. Foto yang diambil ketika Robertus Grasius Bagus memainkan flute dan ketika Robertus Bagus sedang bersama grupnya Pesona Jiwa. Alat perekam yang peneliti gunakan dalam penelitian ini memiliki peran yang penting untuk mendukung penelitian dalam mengambil data-data.

C. Pengolahan Data

Data yang telah peneliti kumpulkan secara kualitatif melalui kajian, *literatur*, wawancara dan dokumentasi, kemudian diolah dan diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Mendengarkan lagu-lagu yang telah peneliti dapatkan, banyaknya lagu yang peneliti dengarkan sebanyak 30 lagu.
2. Setelah mendengarkan peneliti memilih lagu untuk sampel penelitian
3. Peneliti memilih lagu Nuansa Kebangsaan dengan alasan: sudah mewakili keroncong asli, lagu ciptaan Koko Thole Pesona Jiwa dan teknik permainan flute Robertus Grasius Bagus di lagu Nuansa Kebangsaan begitu dominan.
4. Mentranskrip lagu yang berjudul Nuanasa Kebangsaan pada grup Pesona Jiwa
5. Menganalisis lagu yang sudah ditranskrip
6. Mengkaji sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Yang pertama peneliti kaji didalam melakukan penelitian ini diantaranya penempatan flute dan ornamentasi flute Robertus Grasius Bagus pada keroncong asli. Hal tersebut yang peneliti lakukan didalamam pengolahan data mengenai Teknik Permainan Flute Keroncong Robertus Grasius Bagus Pada Grup Keroncong Pesona Jiwa.